

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan adanya pengaruh penggunaan media berbasis visual yaitu media gambar, media foto, dan media sketsa terhadap hasil belajar matapelajaran Pendidikan Agama Islam peserta didik di SMP Negeri 1 Pule Trenggalek. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Pule Trenggalek dengan mengambil populasi seluruh kelas VII, VII, dan IX dengan jumlah total 845 peserta didik. Dari populasi tersebut, peneliti mengambil sampel kelas VII sebanyak 4 kelas yaitu kelas VII-A berjumlah 32 siswa yang terdiri dari siswa laki-laki 16, dan 16 siswa perempuan (*lampiran 5*), kelas VII-B berjumlah 32 siswa yang terdiri dari 16 peserta didik perempuan dan 16 peserta didik laki-laki (*lampiran 5*), kelas VII-C yang berjumlah 32 peserta didik yaitu yang terdiri dari 16 peserta didik laki-laki dan 16 peserta didik perempuan (*lampiran 5*), sedangkan kelas VII-D yang berjumlah 32 peserta didik 32 yaitu yang terdiri 15 peserta didik perempuan dan 17 peserta didik laki-laki (*lampiran 5*).

Penelitian ini termasuk penelitian eksperimen yang bertujuan untuk mencari pengaruh suatu media pembelajaran terhadap hasil belajar matapelajaran Pendidikan Agama Islam dengan memberi perlakuan pada

kelompok kelas eksperimen. Perilaku tersebut menggunakan media gambar, media foto, dan media sketsa pada kelompok kelas eksperimen.

Sebelum penelitian berlangsung ada beberapa prosedur yang harus dilakukan antara lain, *pertama* memita surat izin penelitian kepada bagian administrasi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Tulungagung pada tanggal 27 April 2018 dan surat penelitian selesai pada tanggal 30 Mei 2018.

Kedua, mengajukan surat izin penelitian ke SMP Negeri 1 Pule Trenggalek. Prosedur penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 03 Mei 2018. Surat izin diberikan kepada kepala sekolah SMP Negeri 1 Pule Trenggalek yaitu Bapak Sumarwoto, S.Pd..SH..M.Pd. Kemudian peneliti berkonsultasi dan berkoordinasi kepada guru matapelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII-A, B, C, dan D yaitu Bapak Drs. Muhammad Toha untuk membahas mengenai waktu penelitian. Setelah melakukan koordinasi akhirnya guru pamong memberikan waktu penelitian kepada kelas masing-masing yaitu tanggal 05 Mei 2018 peneliti diperbolehkan melaksanakan penelitian di kelas VII-A kemudian pada tanggal 08 2018 peneliti melaksanakan penelitian di kelas VII-B dan C, pada tanggal 07 Mei 2018 peneliti melaksanakan penelitian di kelas VII-D. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data hasil belajar peserta didik pada matapelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada kelas yang diajarkan menggunakan media gambar (VII-A), media foto (VII-B), dan media

sketsa (VII-C) dengan kelas yang diajarkan tanpa menggunakan media gambar, media foto, dan media sketsa (VII-D).

Adapun deskripsi dari hasil yang diperoleh peneliti selama penelitian berlangsung adalah sebagai berikut:

1. Sejarah Singkat Berdirinya SMP Negeri 1 Pule Trenggalek

SMP Negeri 1 Pule Trenggalek, beralamat di Jalan Watu Gelang, RT 31, RW 16 Kelurahan Pule, Kecamatan Pule, Kabupaten Trenggalek, Propinsi Jawa Timur, Kode Pos 66362, Nomor Telepon 0355-711023, nama Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Pule Trenggalek adalah Bapak Sumarwoto, S.Pd..SH..M.Pd. SMP ini terletak sangat strategis karena berhadapa-hadapan dengan SD Negeri 7 Pule Trenggalek.

Pada awalnya SMP Negeri 1 Pule Trenggalek didirikan pada tanggal 14 juli 1981 :219/0/1981 tentang pembukaan sekolah. Seiring berjalannya waktu SMP Negeri 1 Pule Trenggalek semakin maju dan berkembang bangunannya semakin bagus dan juga didukung dengan vasilitas-vasilitas sekolah yang sangat memadai. Banyak ekstrakurikuler yang ada pada SMP Negeri 1 Pule Trenggalek yaitu ada Drum Band, Hadrah, Karawitan, Paduan suara, Tari, Bola Volly, dll.

SMP Negeri 1 Pule Trenggalek mempunyai total 50 guru yang terdiri dari 46 guru yang sudah PNS (Pegawai Negeri Sipil) dan guru

Honorer sebanyak 4 guru. SMP Negeri 1 Pule Trenggalek mempunyai visi dan misi sebagai berikut:

Visi: Menuju sekolah yang berprestasi berdasarkan iman dan taqwa

Misi:

- Melaksanakan pengembangan kurikulum satuan pendidik
- Melaksanakan pengembangan proses pembelajaran
- Melaksanakan peningkatan kompetensi lulusan
- Mengembangkan profesionalisme Sumber Daya Manusia
- Mengembangkan dan meningkatkan sarana dan prasarana
- Melaksanakan pengembangan sistem penilaian
- Meningkatkan prestasi akademis dan non akademis

2. Variabel X (Media Berbasis Visual yaitu Media Gambar, Media Foto, dan Media Sketsa)

Pembelajaran dengan menggunakan media foto diterapkan pada kelas eksperimen (VII-A) pada hari sabtu tanggal 05 Mei 2018 pukul 08.00-09.30 WIB, media gambar diterapkan pada kelas eksperimen (VII-B) pada hari rabu tanggal 08 Mei 2018 pukul 07.00-08.30 WIB, dan media sketsa ini diterapkan pada kelas eksperimen (VII-C) pada hari rabu tanggal 08 Mei 2018 pukul 08.30-09.30 WIB. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan media gambar, media foto, dan media sketsa yaitu pembelajaran dimana materi pembelajaran (Berempati itu mudah, menghormati itu indah) memberikan gambar, foto, dan sketsa yang menarik tentang materi

pembelajaran tersebut dengan bertujuan untuk menarik perhatian peserta didik dalam memahami pelajaran.

Sebelum melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media berbasis visual yaitu media gambar, media foto, dan media sketsa. Penelitian terlebih dahulu harus membuat desain skenario pembelajaran (RPP) sebagai pedoman umum sekaligus sebagai alat kontrol dalam pelaksanaannya. Peneliti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (*lampiran 3*) untuk diterapkan pada kelas yang diberi perlakuan yaitu kelas eksperimen (VII-A), (VII-B). (VII-C). RPP yang sudah jadi dikonsultasikan kepada Dosen Pembimbing dan kemudian peneliti membuat media berupa gambar, foto, dan sketsa yang sesuai dengan materi pembelajaran.

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti sama halnya dengan pembelajaran biasanya yaitu dimulai dari kegiatan pendahuluan: peneliti mengucapkan salam dan menyapa peserta didik, berdoa bersama, absensi, dan menginformasikan materi pembelajaran yang akan diajarkan. Kemudian pada kegiatan inti: guru dan murid bersama-sama membahas materi pembelajaran. Setelah itu peneliti memberi soal *pre test* kepada masing-masing peserta didik untuk dikerjakan. Kemudian setelah semua hasil pekerjaan peserta didik selesai. Barulah peneliti memberikan perlakuan dengan memberikan media gambar, foto, dan sketsa sebagai contoh dari materi pembelajaran kepada peserta didik. Peserta didik diminta untuk memperhatikan dan mengamati gambar, foto,

dan sketsa sebagai contoh materi pembelajaran kemudian peneliti menjelaskan kembali materi pembelajaran dengan menggunakan media gambar, media foto, dan media sketsa. Di sini peneliti memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya hal-hal apa saja yang mereka belum pahami yang berkaitan dengan materi tersebut. Setelah semua peserta didik diras sudah paham semua dengan apa yang di sampaikan oleh peneliti, kemudian peneliti memberikan soal *post test*, dimana soal *post test* tersebut sama persis dengan soal *pre test* di awal.

Kegiatan yang terakhir, yaitu kegiatan penutup. Pada kegiatan ini peneliti bersama-sama peserta didik membuat kesimpulan, bertanya jawab mengenai hal yang belum diketahui, penilaian hasil belajar dan terakhir berdoa bersama-sama kemudian peneliti mengucapkan salam.

Sedangkan untuk kelas kontrol (VII-D) penelitian dilaksanakan pada hari senin tanggal 07 Mei 2018 pukul 10.30-11.30 WIB. Kegiatan pembelajaran di kelas kontrol ini sama halnya dengan pembelajaran di kelas eksperimen, yaitu dengan membuat desain pembelajaran (RPP) terlebih dahulu untuk dijadikan pedoman dalam mengajar (*lampiran 4*) yang sudah sudah dikonsultasikan dengan dosen pembimbing yang meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup yang membedakan hanyalah pada kegiatan inti. Jika di kelas eksperimen pada kegiatan inti diberikan perlakuan dengan penggunaan media gambar, media foto, dan media sketsa, namun di kelas kontrol tidak diberikan perlakuan hanya menjelaskan tentang materi saja tanpa di beri media.

3. Variabel Y (Hasil Belajar)

Dalam mengukur variabel Y (hasil belajar), peneliti menggunakan soal *pre test* dan soal *post test* (lampiran 1). Tes tersebut sebelumnya sudah di konsultasikan ke dosen pembimbing skripsi yaitu bapak Dr.Ahmad Tanzeh, M. Pd.I pada tanggal 25 April.

Tes untuk mengukur hasil belajar ada 30 soal pertanyaan yang berbentuk piliah ganda. Dalam tes ini peserta didik diminta untuk menjawab sesuai dengan pemahaman mereka.

Berikut tabel perolehan hasil belajar *pre test* dan *post test* peserta didik untuk kelas eksperimen (tabel 4.1), (tabel 4.2), (tabel 4.3), dan kelas kontrol (tabel 4.4)

Tabel 4.1

Hasil Skor *Pre Test* Dan *Post Test* Kelas Eksperimen

Media Foto (VII-A)

No.	Nama Peserta Didik	Skor	
		<i>Pre Test</i>	<i>Post Test</i>
1.	E1	82	78
2.	E2	72	88
3.	E3	85	86
4.	E4	80	88
5.	E5	85	80
6.	E6	78	78
7.	E7	76	96
8.	E8	80	88
9.	E9	76	78
10.	E10	72	90
11.	E11	78	94
12.	E12	80	82

13.	E13	72	94
14.	E14	78	100
15.	E15	82	80
16.	E16	82	96
17.	E17	78	86
18.	E18	76	78
19.	E19	80	80
20.	E20	82	96
21.	E21	78	82
22.	E22	76	96
23.	E23	76	90
24.	E24	78	90
25.	E25	76	96
26.	E26	72	90
27.	E27	82	96
28.	E28	76	88
29.	E29	80	78
30.	E30	82	80
31.	E31	88	82
32.	E32	82	92

Tabel 4.2

Hasil Skor *Pre Test* Dan *Post Test* Kelas Eksperimen Media

Gambar (VII-B)

No.	Nama Peserta Didik	Skor	
		<i>Pre Test</i>	<i>Post Test</i>
1.	E1	76	88
2.	E2	80	78
3.	E3	82	80

4.	E4	82	94
5.	E5	78	96
6.	E6	76	88
7.	E7	88	80
8.	E8	80	86
9.	E9	76	90
10.	E10	88	78
11.	E11	82	78
12.	E12	82	80
13.	E13	76	82
14.	E14	72	88
15.	E15	78	94
16.	E16	80	90
17.	E17	80	78
18.	E18	76	96
19.	E19	80	90
20.	E20	88	78
21.	E21	80	96
22.	E22	76	96
23.	E23	82	100
24.	E24	80	78
25.	E25	72	90
26.	E26	80	96
27.	E27	78	82
28.	E28	82	88
29.	E29	76	86
30.	E30	78	80
31.	E31	80	82
32.	E32	80	96

Tabel 4.3

Hasil Skor *Pre Test* Dan *Post Test* Kelas Eksperimen

Media Sketsa (VII-C)

No.	Nama Peserta Didik	Skor	
		<i>Pre Test</i>	<i>Post Test</i>
1.	E1	80	88
2.	E2	78	78

3.	E3	80	88
4.	E4	78	80
5.	E5	78	78
6.	E6	78	78
7.	E7	76	90
8.	E8	78	92
9.	E9	80	88
10.	E10	82	88
11.	E11	78	78
12.	E12	78	80
13.	E13	78	80
14.	E14	88	94
15.	E15	88	96
16.	E16	80	82
17.	E17	78	80
18.	E18	78	80
19.	E19	80	90
20.	E20	80	90
21.	E21	80	88
22.	E22	88	96
23.	E23	92	94
24.	E24	82	94
25.	E25	88	94
26.	E26	80	88
27.	E27	80	80
28.	E28	78	92
29.	E29	80	90
30.	E30	78	92
31.	E31	78	96
32.	E32	78	96

Tabel 4.4

Hasil Skor *Pre Test* dan *Post Test* Kelas Kontrol (VII-D)

No.	Nama Peserta Didik	Skor	
		<i>Pre Test</i>	<i>Post Test</i>
1.	K1	78	78
2.	K2	78	80
3.	K3	72	80
4.	K4	78	88
5.	K5	80	82

6.	K6	72	82
7.	K7	80	82
8.	K8	78	78
9.	K9	80	80
10.	K10	80	80
11.	K11	82	88
12.	K12	80	82
13.	K13	80	82
14.	K14	76	80
15.	K15	80	78
16.	K16	78	88
17.	K17	76	80
18.	K18	78	80
19.	K19	82	88
20.	K20	80	80
21.	K21	80	80
22.	K22	80	90
23.	K23	78	92
24.	K24	78	88
25.	K25	72	80
26.	K26	78	78
27.	K27	78	88
28.	K28	78	80
29.	K29	72	90
30.	K30	78	92
31.	K31	80	92
32.	K32	76	90

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa perbedaan skor pre test dan post tes pada kelas eksperimen (VII-A), (VII-B), (VII-C) lebih tinggi dan jumlahnya lebih banyak dari pada kelas kontrol yaitu kelas (VII-D). Namun masih ada beberapa siswa yang mengalami penurunan skor post tes di banding skor pre test yaitu pada kelas VII-A 8 siswa, kelas VII-B 9 siswa, kelas VII-C 5 siswa tetap tidak mengalami ke naikan dan penurunan sedangkan di kelas VII-D 8 siswa yang mendapat skor tetap dan 3 siswa mengalami penurunan, Sehubung dengan penurunan skor tersebut peneliti

melakukan wawancara kepada siswa yang mengalami penurunan (Lampiran 16). Hal ini terbukti bahwa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam jika menggunakan media pembelajaran yang sesuai (media, gambar, media foto, dan media sketsa) akan berdampak sangat baik pada hasil belajar peserta didik.

B. Analisis Data

Setelah data-data terkumpul diperlukan adanya analisis data. Dalam analisis data yaitu harus mengelompokka data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan penghitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Sebelum menganalisis data maka peneliti menggunakan uji instrumen terlebih dahulu yang terdiri dari dua uji validitas dan uji reliabilitas untunk mengetahui valid atau tidaknya dan reliabel atau tidaknya suatu instrumen yang digunakan. Kemudian uji prasyarat yang terdapat dua uji yaitu uji normalitas dan uji homogenitas, dan terakhir uji hipotesis yang digunakan adalah uji *t-test*.

1. Uji Instrumen

a. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah item soal tersebut reliabel secara konsisten memberikan hasil ukur yang sama. Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas sebagaimana terlampir, maka semua item soal dinyatakan reliabel. Berikut tabel 4.6 hasil uji reliabilitas instrumen tes yang menggunakan bantuan pprogram komputer (SPSS) 21, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.5

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Tes

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,576	31

Berdasarkan tabel 4.5 diketahui nilai *Cronbach's Alpha* $\geq r_{\text{tabel}}$, $0,576 \geq 0,2960$ maka data reliabel. sehingga dapat digunakan sebagai instrumen dalam penelitian.

2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji data apakah berdistribusi normal atau tidak. Model *t-Test* yang baik adalah memiliki data yang berdistribusi normal. Berdasarkan data yang

diperoleh dari perhitungan hasil uji *Kolmogrov-Smirnov* untuk instrumen tes. Adapun hasilnya dalam tabel berikut:

Tabel 4.6

Hasil Uji *Kolmogrov-Smirnov* Instrumen Tes Media Foto (VII-A)

		Post_Tes A	Post_Tes Kontrol
N		32	32
Normal	Mean	87,38	83,63
Parameters ^a	Std.	6,936	4,858
^b	Deviation		
Most	Absolute	,156	,256
Extreme	Positive	,156	,256
Differences	Negative	-,112	-,191
Kolmogorov-Smirnov Z		,881	1,448
Asymp. Sig. (2-tailed)		,419	,160

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel 4.6 dapat dilihat bahwa nilai rata (*mean*) lebih tinggi kelas eksperimen dari pada kelas kontrol. *Mean* pada kelas eksperimen sebesar 87,38 sedangkan pada kelas kontrol sebesar 83,63 .

Jadi dapat disimpulkan bahwa data rata-rata berdistribusi normal karena memiliki Asymp. Sig. > 0,05. Maka dari hasil pengujian di atas menunjukkan nilai Asymp. Sig. = 0,419 pada kelas eksperimen dan Asymp. Sig. =0,160 pada kelas kontrol. Dari perhitungan tersebut menunjukkan bahwa Asymp. Sig. > 0,05 ini berarti data diatas berdistribusi normal pada taraf signifikansi 0,05.

Tabel 4.7
Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov Instrumen Tes
Media Gambar (VII-B)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Pos_Tes B	Pos_Tes Kontrol
N		32	32
Normal	Mean	87,38	83,63
Parameter	Std.	6,936	4,858
s ^{a,b}	Deviation		
Most	Absolute	,156	,256
Extreme	Positive	,156	,256
Differenc	Negative	-,112	-,191
es			
Kolmogorov-Smirnov	Z	,881	1,448
Asymp. Sig. (2-tailed)		,419	,160

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel 4.7 dapat dilihat bahwa nilai rata (*mean*) lebih tinggi kelas eksperimen dari pada kelas kontrol. *Mean* pada kelas eksperimen sebesar 87,38 sedangkan pada kelas kontrol sebesar 63,63.

Jadi dapat disimpulkan bahwa data rata-rata berdistribusi normal karena memiliki Asymp. Sig. > 0,05. Maka dari hasil pengujian di atas menunjukkan nilai Asymp. Sig. = 0,419 pada kelas eksperimen dan Asymp. Sig. = 0,160 pada kelas kontrol. Dari perhitungan tersebut menunjukkan bahwa Asymp. Sig. > 0,05 ini berarti data diatas berdistribusi normal pada taraf signifikansi 0,05.

Tabel 4.8
Hasil Uji Kolmogrov-Smirnov Instrumen Tes
Media Sketsa (VII-C)

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
		Post_Tes C	Post_Tes Kontrol
N		32	32
Normal	Mean	87,44	83,63
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	6,410	4,858
Most	Absolute	,191	,256
Extreme	Positive	,190	,256
Differences	Negative	-,191	-,191
	Kolmogorov-Smirnov Z	1,082	1,448
	Asymp. Sig. (2-tailed)	,192	,160

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel 4.8 dapat dilihat bahwa nilai rata (*mean*) lebih tinggi kelas eksperimen dari pada kelas kontrol. *Mean* pada kelas eksperimen sebesar 87,44 sedangkan pada kelas kontrol sebesar 83,63.

Jadi dapat disimpulkan bahwa data rata-rata berdistribusi normal karena memiliki Asymp. Sig. > 0,05. Maka dari hasil pengujian di atas menunjukkan nilai Asymp. Sig. = 0,192 pada kelas eksperimen dan Asymp. Sig. = 0,160 pada kelas kontrol. Dari perhitungan tersebut menunjukkan bahwa Asymp. Sig. > 0,05 ini berarti data diatas berdistribusi normal pada taraf signifikansi 0,05.

b. Uji Homogenitas

Setelah keempat kelas sampel dinyatakan berdistribusi normal selanjutnya pada kelas sampel tersebut dilakukan uji homogenitas. Uji homogenitas kedua kelas dalam penelitian ini menggunakan uji homogenitas varian.

Uji homogenitas ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah varian pada masing-masing data itu sejenis atau tidak. Perhitungan hasil uji homogenitas sebagaimana terlampir. Suatu distribusi dikatakan homogen jika taraf signifikansinya lebih besar 0,05, sedangkan taraf signifikansinya kurang dari 0,05 maka distribusi dikatakan tidak homogen. Berikut tabel 4.9 uji homogenitas instrumen *pre test*.

Tabel 4.9

Hasil Uji Homogenitas Instrumen Tes (*Pre Test*)

Test of Homogeneity of Variances

Pre-Tes

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,723	3	124	,166

ANOVA

Pre-Tes

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	109,500	3	36,500	2,740	,046
Within Groups	1652,000	124	13,323		
Total	1761,500	127			

Berdasarkan tabel 4.9 di atas diperoleh signifikansi 0,166 berarti hasil soal *pre test* menyatakan bahwa data tersebut homogen karena $\text{Sig.} > 0,05$.

Tabel 4.10

Hasil Uji Homogenitas Instrumen Tes (*Post Test*)

Test of Homogeneity of Variances

Post_Tes

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2,666	3	124	,051

ANOVA

Post_Tes

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	2206,594	3	735,531	27,897	,000
Within Groups	3269,375	124	26,366		
Total	5475,969	127			

Berdasarkan tabel 4.10 di atas diperoleh signifikansi 0,051 berarti hasil soal post test menyatakan bahwa data tersebut homogen karena $\text{Sig.} > 0,05$.

3. Uji Hipotesis

Setelah melakukan pengujian prasyarat analisis, yaitu uji normalitas dan homogenitas, diketahui bahwa keempat kelas sampel tersebut berdistribusi normal dan bersifat homogen. Karena kedua kelas berdistribusi normal dan homogen, maka pengujian hipotesis penelitian di uji dengan menggunakan uji ‘t’ untuk mengetahui ‘Pengaruh

Penggunaan Media Berbasis Visual terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Pule Trenggalek”.

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik parametik, yaitu Independent Sample t-test. Uji ini digunakan untuk mengambil keputusan apakah hipotesis diterima atau ditolak.

Kriteria pengujiannya berdasarkan t hitung:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Kriteria pengujiannya berdasarkan taraf signifikansi:

Jika Sig. $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Jika Sig. $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk menjelaskan pengaruh Penggunaan Media Berbasis Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 1 Pule Trenggalek. peneliti menggunakan tehnik *t-test*. Berikut tabel 4.10 dan 4.11 t-test soal tes dari perhitungan dengan menggunakan bantuan *SPSS 21,0*:

Tabel 4.11

Hasil Uji *T-Test* Soal Tes

Group Statistics					
	Kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Post_Tes	A	32	93,38	3,572	,631
	B	32	89,00	5,881	1,040
	C	32	84,10	5,322	933
	D	32	80,45	5,105	867

Berdasarkan tabel 4.11 *Output group statistic* menampilkan jumlah subjek dari kelas eksperimen 32 dan kelas kontrol sebesar 32, *Standar deviasi* yang berasal dari kelas eksperimen kelas A 3,572, *Standar deviasi* yang berasal dari kelas eksperimen kelas B 5,881, dan *Standar deviasi* yang berasal dari kelas eksperimen kelas C 5,322, sedangkan dari kelas Kontrol (B) 5,105 . *Standart error* yang berasal dari kelas A eksperimen sebesar 0,631, *Standart error* yang berasal dari kelas B eksperimen sebesar 1,040, dan *Standart error* yang berasal dari kelas C eksperimen sebesar 0,933, sedangkan yang berasal dari kelas control (D) 0,867. *Mean* yang berasal dari kelas ekperimen A sebesar 84,19, *Mean* yang berasal dari kelas ekperimen B sebesar 84,22, *Mean* yang berasal dari kelas ekperimen C sebesar 84,10 dan *mean* yang berasal dari kelas kontrol sebesar 84,63. Dilihat dari nilai rata-ratanya maka minat belajar yang menggunakan media berbasis visual berupa foto, gambar, dan sketsa (kelas eksperimen) lebih tinggi daripada dengan menggunakan pembelajaran konvensional (kelas kontrol).

Tabel 4.12

Hasil Uji *T-Test* Soal Tes

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Equal variances assumed	7,893	,007	3,597	128	,001	4,375	1,216	1,944	6,806
Post Test Equal variances not assumed			3,597	51,134	,001	4,375	1,216	1,933	6,817

Berdasarkan tabel 4.12 di atas dapat diinterpretasikan dari tabel terlihat hasil t_{hitung} sebesar 3,597 dengan df 128, perbedaan $mean = 1,216$. Perbedaan $standart error = 1,216$, perbedaan hasil belajar terendah = 1,944 dan perbedaan hasil belajar tertinggi = 6,806. Penghitungan t_{hitung} adalah 3,597, sedangkan t_{tabel} adalah 1.646, sehingga dapat dikatakan bahwa $t_{hitung} 3.597 > t_{tabel} 1.646$, sementara itu diperoleh hasil Sig. (2- tailed) adalah 0,001. Karena nilai Sig. (2-tailed) $0,001 < taraf\ nyata (a= 0,05)$ maka H_0 ditolak, dan H_a diterima yang artinya ada pengaruh yang signifikan penggunaan media berbasis visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMP Negeri 1 Pule Trenggalek.